

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh desentralisasi fiskal dan belanja modal terhadap indeks pembangunan manusia. Penelitian ini dilakukan pada Pemerintah Kabupaten dan Kota di Wilayah Provinsi Jawa Barat tahun 2018-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa Laporan Realisasi APBD yang telah diaudit BPK yang diperoleh dari BPS Provinsi Jawa Barat pada tahun anggaran 2018-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah 27 terdiri dari Kabupaten dan Kota di Wilayah Provinsi Jawa Barat. Teknik sampling yang digunakan ialah Teknik *Non-Probability Sampling* dengan metode sampling jenuh. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 135 (27 Kabupaten/Kota  $\times$  5 tahun). Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis parsial dan simultan. Pengolahan data dengan menggunakan *software IBM SPSS 25*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desentralisasi fiskal berpengaruh positif terhadap indeks pembangunan manusia, dan belanja modal berpengaruh positif terhadap indeks pembangunan manusia.

**Kata kunci: Desentralisasi Fiskal, Belanja Modal, Indeks Pembangunan Manusia**